BAB III

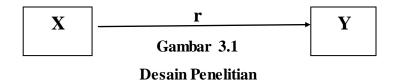
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini bertujuan mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data agar memperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis regresi dan analisis korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara penguasaan *Präteritum* dan pemahaman membaca teks barbahasa Jerman.

Adapun menurut Arikunto (2010:97) desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X = variabel bebas (penguasaan *Präteritum*).

Y = variabel terikat (pemahaman membaca teks berbahasa Jerman).

r = hubungan antara penguasaan *Präteritum* dengan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014

pada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa

dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mempelajari materi Präteritum.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI kelas B tahun

ajaran 2013/2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, Präteritum

sebagai variabel bebas (X) dan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman

sebagai variabel terikat (Y).

E. Instumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Tes Pemahaman Präteritum.

Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan

mahasiswa dalam penguasan *Präteritum*. Tes penguassan *Präteritum* berjumlah

59 soal yang terdiri dari tiga bagian, yaitu mengubah verba dari bentuk infinitif

Isma Mentari, 2015

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PRÄTERITUM DAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN. SKRIPSI. BANDUNG: JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FPBS UPI Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke dalam bentuk Präteritum yang diambil dari buku Deutsch als Fremdsprache

übungsgrammatik für die Mittelstufe (2010:83), menjodohkan yang diambil dari

buku Großes übungsbuch Grammatik (2010: 31) dan mengisi teks rumpang yang

diambil dari latihan soal pada situs http://online-lernen.levrai.de/deutsch-

uebungen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini, maka dilakukan analisis butir soal. Butir-butir soal yang telah

disusun, diujicobakan kepada populasi yang sama (bukan kelas sampel).

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh sebanyak 34 butir soal pemahaman

Präteritum (lihat lampiran 1).

2. Tes Pemahaman Membaca Teks berbahasa Jerman.

Tes yang digunakan untuk mengetahui pemahaman membaca teks

berbahasa Jerman terdiri dari dua teks dengan 33 soal. Teks pertama berjudul Der

Wolf und die sieben Geißlein yang terdiri dari dua jenis tes yaitu, pilihan ganda

dan menjodohkan. Teks kedua berjudul *Die Bremer Stadtmusikanten* yang terdiri

dari satu jenis tes yaitu, benar/salah. Kedua teks di atas diambil dari situs

http://vs-material.wegerer.at. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh sebanyak

16 soal yang valid (lihat lampiran 2).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas Data X dan Y

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah

instrumen yang digunakan andal dan dapat dipercaya dengan menggunakan

metode Split Half (ganjil genap). Untuk mengetahui nilai r, digunakan teknik

Isma Mentari, 2015

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PRÄTERITUM DAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN. SKRIPSI. BANDUNG: JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FPBS UPI Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pearson Product Moment dengan mengkorelasikan variabel X (butir soal ganjil) dan variabel Y (butir soal genap). Setelah r diketahui, penghitungan dilanjutkan untuk mencari nilai r penuh. Hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai r yang digunakan untuk mengetahui katagori reliabilitas instrumen tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Guilford dalam Suherman (1990:177), yaitu:

Tabel 3.1 Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Klasifikasi
$r_{11} \le 0.20$	sangat rendah
$0,20 < r_{11} \le 0,40$	rendah
$0,40 < r_{11} \le 0,60$	sedang
$0,60 < r_{11} \le 0,80$	tinggi
$0.80 < r_{11} \le 1.00$	sangat tinggi

Dari hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh nilai r untuk pemahaman *Präteritum* sebesar 7,35 dan untuk pemahaman membaca teks berbahasa Jerman sebesar 5,06. Jika diinterpretasikan berdasarkan tabel di atas maka nilai r pemahaman *Präteritum* termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi dan nilai r pemahaman membaca teks berbahasa Jerman termasuk ke dalam kategori reliabilitas sedang. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut termasuk andal dan dapat dipercaya.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel

X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan

langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari standar deviasi variabel X dan Y

2. Mencari F_{hitung} dengan varians X dan Y

3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk

pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians

terkecil). Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut bersifat

homogen.

b. Uji Normalitas Data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari

populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berasal dari

populasi yang berdistribusi normal, maka kesimpulan dalam penelitian tidak

berlaku. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Jika L

hitung lebih kecil dari L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari

populasi yang berdistribusi normal.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan

variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini hubungan antara pemahaman

Präteritum dengan pemahaman membaca teks berbahasa Jerman. Untuk itu,

digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, sebagai berikut :

Isma Mentari, 2015

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PRÄTERITUM DAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN. SKRIPSI. BANDUNG: JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FPBS UPI Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Setelah diperoleh nilai r, lalu diuji signifikansinya dengan menggunakan r uji t. jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan a = 0,05, maka koefisien kolerasi tersebut signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y bila variabel X diketahui. Regresi sederhana dianalisis karena didasari oleh hubungan kausal variabel X dan Y.

Analisi regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bx$. Keberartian (signifikasi) dan kelinearannya kemudian diuji dengan menggunakan penghitungan analisis varians (ANAVA), selain itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji t.

Jika dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka penelitian ini tidak dianjurkan dengan analisis regresi, begitu pula sebaliknya.

G. Hipotesis Statistik

 H_0 : $\mathbf{r}_{xy} = 0$, tidak terdapat hubungan

 H_1 : $r_{xy} \neq 0$, terdapat hubungan

 H_0 diterima jika tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima jika terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y.